



**PROGAM KEMITRAAN MASYARAKAT BERSAMA PENJAHIT MICRO DI
KABUPATEN JOMBANG UNTUK MENCIPTAKAN SEBUAH SISTEM KONVEKSI
YANG TERINTEGRASI**

**COMMUNITY PARTNERSHIP PROGRAM WITH MICRO TAILORS IN
JOMBANG REGENCY TO CREATE AN INTEGRATED CONVECTION SYSTEM**

Muhammad Irfandi Darmawan¹, Riki Arum Ardito², Adelia Nanda Puspita Wulandari³, Nur Danyssa Supartono⁴, Jessyce Amacia⁵, I'in Noviana⁶
^{1,2,3,4,5,6}Stikes Pemkab Jombang, Jombang, Indonesia
*email irfandidarmawan1@gmail.com

Abstrak: Faal Id Konveksi Jombang memulai usaha dengan penjahit skala kecil karena ada rasa keprihatinan terhadap masyarakat yang terkena PHK akibat dari pandemi yang terjadi dan memberikan dampak besar baik kesehatan maupun ekonomi masyarakat. Konveksi ini membantu perekonomian penjahit skala kecil serta menciptakan sistem kerja simbiosis mutualisme. Simbiosis mutualisme atau kegiatan saling menguntungkan antara pemasar dengan penjahit, menambah edukasi serta wawasan para penjahit kecil bahwa ada target pemasukan. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah meningkatkan skill dan kemampuan dalam menciptakan produk baru dengan cara teknik sablon, serta pelatihan dalam hal penggunaan media sosial untuk meningkatkan penjualan produk. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan perubahan pada penjahit skala kecil dalam memilih kualitas bahan, teknik menjahit dan teknik sablon serta proses penjualan mengalami peningkatan melalui sistem integrasi yang lebih luas sehingga produk yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan dapat dipakai oleh masyarakat dengan harga terjangkau.

Kata Kunci: konveksi, penjahit, pelatihan.

Abstract: Faal Id Konveksi Jombang started a business with small-scale tailors because there was a sense of concern for the people affected by layoffs due to the pandemic that occurred and had a major impact on both the health and economy of the community. This convection helps the economy of small-scale tailors and creates a symbiotic mutualism work system. Symbiotic mutualism or mutually beneficial activities between marketers and tailors, adding to the education and insight of small tailors that there are income targets. This community service uses a training method. The form of training provided is to improve skills and abilities in creating new products by means of screen printing techniques, as well as training in the use of social media to increase product sales. The results of this community service show changes in small-scale tailors in choosing the quality of materials, sewing techniques and screen printing techniques and the sales process has increased through a wider integration system so that the products produced become more quality and can be used by the public at affordable prices.

Keywords: convection, tailor, training

Received	Revised	Published
03 Mei 2023	17 Mei 2023	31 Mei 2023

Pendahuluan

Pada tahun 2019 akhir tepatnya di bulan Desember dunia sedang dilanda sebuah penyakit yang disebabkan oleh Virus Covid-19, COVID-19 disebut juga sebagai zoonotic yaitu penularannya ditularkan melalui manusia dan/atau hewan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa pandemi ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China yaitu pada tanggal 30 Desember 2019 yang ketika itu memberikan informasi berupa “pemberitahuan segera tentang pengobatan pneumonia dari penyebab yang tidak diketahui”. COVID-19 menyebar begitu cepat ke seluruh penjuru dunia dan berubah menjadi pandemi yang horor bagi masyarakat dunia. Hingga penelitian ini ditulis ditemukan 93 negara yang telah terjangkit COVID-19. Pandemi COVID-19 yang telah menyebar pada akhirnya membawa risiko yang sangat buruk bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia khususnya dari sisi pariwisata, perdagangan serta investasi (Nasution et al., 2022)

Salah satu yang terdampak adalah para penjahit skala kecil di Kabupaten Jombang yang perlu diketahui, mereka biasa mendapat dan menyelesaikan pesanan skala kecil baik dari tingkat Lembaga, Pendidikan hingga Perusahaan.

Pada saat pandemi, terjadi kendala penurunan produksi, dikarenakan segala aktivitas yang ada diluar saat pandemi masih sangat dibatasi, prihatin dengan hal ini kami mempu nyai ide untuk menciptakan sebuah bisnis berbasis simbiosis mutualisme dengan memanfaatkan para penjahit skala kecil yang biasa melayani pemesanan seragam dari sekolah sekolah maupun perusahaan untuk menjadi mitra kami, kami menjembatani para penjahit skala kecil tersebut untuk tetap mendapatkan pekerjaan dan juga penghasilan dari pesanan yang kami dapatkan. Hal tersebut yang melatar belakangi berdirinya konveksi pakaian yang berada di kabupaten Jombang dengan nama FAAL.ID Konveksi Jombang. FAAL.ID Konveksi Jombang merupakan Usaha Bersama berupa jasa pembuatan pakaian atau konveksi yang bertujuan untuk membentuk konveksi dengan sistem terintegrasi.

Tujuan pengabdian masyarakat ini yakni, membantu para penjahit skala kecil untuk tetap mendapatkan penghidupan dari jasa yang mereka tawarkan disaat pandemi. menghidupkan kegiatan ekonomi disaat pandemic, menambah edukasi serta wawasan para penjahit skala kecil bahwa ada target pemasukan. Market lain yang masih dapat mereka jadikan alternatif selain dari Lembaga Pendidikan ataupun pesanan dengan sitem konvensional skala kecil. menciptakan lapangan kerja baru yang terintegrasi dan berjalan dengan sistem baru.

Metode

Program pengabdian masyarakat ini tertuju pada penjahit skala kecil yang berada di Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta ada tahapan awal dilakukan untuk melihat ke berbagai penjahit kecil untuk melakukan pelatihan. Tahap kedua pelaksana kegiatan melakukan promosi dalam proses penjualan produk

diantaranya Pertama melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, Kedua menawarkan jasa dan produk di area kampus, sekolah serta komunitas yang ada di daerah Kabupaten Jombang, Ketiga melalui media cetak seperti brosur. Tahap ketiga menyiapkan persediaan atau bahan dan alat yang diperlukan produksi untuk tujuan pelatihan. Tahap akhir dilakukan pelatihan bersama trainer yang diikuti oleh mitra untuk meningkatkan skill dan kemampuan dalam menciptakan produk baru yakni pengembangan produk dengan cara teknik sablon, serta pelatihan dalam hal penggunaan media sosial untuk teknik marketing. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara bertahap selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Tim pelaksana melakukan evaluasi setiap produksi guna untuk memperbaiki produk yang diproduksi.

Hasil dan Pembahasan

Jurnal pengabdian masyarakat mengenai program pemberdayaan penjahit skala kecil dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan para penjahit di daerah Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Program ini dilakukan dengan melibatkan para penjahit dalam kegiatan pelatihan dan pembinaan serta membantu mereka dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Sebelumnya, dilakukan survey pada penjahit yang ada di Kecamatan Diwek untuk dilakukan pelatihan. Dalam program ini, para penjahit diberikan pelatihan dalam hal penggunaan media sosial untuk marketing teknik jahit yang lebih baik, dan juga manajemen usaha, serta pengembangan produk dengan teknik sablon. Dalam pelatihan manajemen usaha, para penjahit diajarkan tentang pemasaran, manajemen keuangan, serta cara membuat produk yang memiliki nilai tambah untuk meningkatkan daya saing di pasar. Setelah mengikuti pelatihan dan pembinaan, para penjahit kemudian dibantu dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, baik dari segi desain, kualitas bahan, maupun teknik jahit. Selain itu, para penjahit juga dibantu dalam mencari pasar untuk produk mereka, seperti toko-toko baju atau acara pameran dan juga komunitas. Hasil dari program pemberdayaan penjahit ini menunjukkan bahwa para penjahit mampu meningkatkan kualitas produk mereka dan memiliki akses yang lebih luas ke pasar melalui sistem integrasi yang telah di buat oleh Faal.Id Konveksi Jombang, sehingga mampu meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, karena produk yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan dapat dipakai oleh masyarakat dengan harga yang terjangkau. Dalam kesimpulannya, program pemberdayaan penjahit skala kecil ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat, terutama dalam hal peningkatan keterampilan dan kesejahteraan ekonomi. Program ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain untuk melakukan program serupa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Usaha yang kami lakukan berupa jasa dan perdagangan merupakan usaha bersama untuk memunculkan kesinambungan ekonomi

berbasis simbiosis mutualisme yang berarti saling menguntungkan antara mitra dengan para founder. Kami berupaya meningkatkan kualitas produk baik dari segi bahan yang digunakan, waktu pengerjaan, kebaruan model produk, maupun kemudahan konsumen dalam membeli produk kami.



Gambar 1. Produk sebelum dilakukan rebranding



Gambar 2. Kemasan produk setelah dilakukan rebranding



Gambar 3. Produk setelah dilakukan rebranding



Gambar 4. Ekspansi usaha melalui metode pelatihan sablon

Faal.Id Konveksi Jombang berdiri pada tahun 2020 tepatnya pada bulan Mei, ide untuk memulai usaha di bidang konveksi berbasis simbiosis mutualisme ini timbul karena rasa keprihatinan terhadap banyaknya pekerja yang terkena PHK akibat dari pandemi yang terjadi dan memberikan dampak yang sangat luar biasa baik dari bidang kesehatan maupun ekonomi. FAAL.ID Konveksi Jombang dapat membantu menghidupkan kegiatan ekonomi penjahit skala kecil dengan menciptakan lapangan pekerjaan berbasis sistem simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan antara pemasar dengan penjahit yang berada di Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Ide bisnis ini berbasis simbiosis mutualisme yaitu dengan memanfaatkan para penjahit skala kecil yang ada di Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang yang biasa melayani pemesanan seragam dari sekolah-sekolah maupun perusahaan, kami juga menjembatani para penjahit skala kecil tersebut untuk tetap mendapatkan pekerjaan dari pesanan yang kami dapatkan. Dalam program ini penjahit sangat antusias sekali karena dapat membantu para penjahit skala kecil untuk tetap mendapatkan penghasilan jasa. Program ini juga menambah edukasi serta wawasan para penjahit skala kecil bahwa ada target, market lain yang masih dapat mereka jadikan alternatif selain dari Lembaga Pendidikan ataupun pesanan dengan system konvensional skala kecil. Dapat menciptakan lapangan kerja baru yang terintegrasi dan berjalan dengan system baru. Kami berupaya meningkatkan kualitas produk baik dari segi bahan yang digunakan, waktu pengerjaan, kebaruan model produk, maupun kemudahan konsumen dalam membeli produk kami.

Kesimpulan

Program pemberdayaan penjahit skala kecil ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat, terutama dalam hal peningkatan keterampilan dan kesejahteraan ekonomi. Program ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain untuk melakukan program serupa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Usaha yang kami lakukan berupa jasa dan perdagangan merupakan usaha

bersama untuk memunculkan kesinambungan ekonomi berbasis simbiosis mutualisme yang berarti saling menguntungkan antara mitra dengan para founder. Kami berupaya meningkatkan kualitas produk baik dari segi bahan yang digunakan, waktu pengerjaan, kebaruan model produk, maupun kemudahan konsumen dalam membeli produk kami.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Pihak STIKES Pemkab Jombang, Pihak trainer membantu dalam pelatihan.

Referensi

Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2022). Evaluasi Upaya Pemerintah Terhadap Pemulihan Ekonomi Korban Bencana Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212.